

JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI

VOL 1, NO. 3, MEI 2012

- PERAN *ELECTRONIC DATA PROCESSING* TERHADAP PENGENDALIAN AKUNTANSI
Alvin Ricardo
- PERAN *ACTIVITY BASED COSTING* UNTUK MENETAPKAN HARGA POKOK PRODUK YANG AKURAT
Levina Susanto
- ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA BANK PEMERINTAH, BANK SWASTA DAN BANK ASING DI INDONESIA
Reno Indra Kusuma
- PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI
Shearly Putri Wijaya
- PERAN PROFESIONALISME AUDITOR DALAM MENGUKUR TINGKAT MATERIALITAS PADA PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN
Yohannes Christian
- ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN (STUDI PRAKTIK KERJA PT TATASOLUSI PRATAMA SURABAYA)
Bernadien Kristia Devi
- PERANAN *LOCUS OF CONTROL, SELF-SET, DAN ORGANIZATIONAL-SET HURDLE RATES* TERHADAP ESKALASI KOMITMEN PADA LEVEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENGANGGARAN MODAL
Andreas Budi Santoso
- PENGAKUAN, PENGUKURAN, DAN PENGUNGKAPAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN
Halim Adi Gunawan
- DAMPAK KARAKTERISTIK INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN PADA KINERJA MANAJERIAL
Mareta Chrisna Gozali
- ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Dina Ariesta
- ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN TERKOMPUTERISASI PADA PT PD (KANTOR PUSAT)
Magdalena Eka Novena
- TINGKAT KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAN KONSERVATISME AKUNTANSI DI INDONESIA
Hendrianto
- ANALISIS DAN PERANCANGAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR ATAS SIKLUS PENDAPATAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL (STUDI KASUS PADA PRODUSEN MESIN)
Tjoa Selvi Elmilia
- PERANAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN PENGUNGKAPANNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
Ria Bellina
- PERANAN PROFESIONALISME AUDITOR EKSTERNAL TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS DALAM PROSES PENGAUDITAN LAPORAN KEUANGAN
Dessy Indah Permatasari
- PENGARUH STRUKTUR AUDIT, KONFLIK PERAN, DAN KETIDAKJELASAN PERAN TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA
Fendy Gunawan
- PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN GEREJA BERDASARKAN PSAK NO.45 REVISI 2010
Michel Khuwai
- PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *CORPORATE GOVERNANCE* DALAM PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN
Melisa Deviana
- ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SIKLUS PENDAPATAN DI PT INTEGRITAS MITRA BERSATU
Prisylia Gunawan Go
- EVALUASI AKTIVITAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN PADA DIVISI SUKU CADANG PT X
Angeliana Putri Mineri
- PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*, NILAI PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTEK PERATAAN LABA (STUDI EMPIRIS: PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI YANG BEREPUTASI BAIK)
Margaretha Adriani Ati Talo

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA



Editorial Staff

**JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA**



Ketua Redaksi

Jesica Handoko, SE, MSi, Ak
(Sekretaris Jurusan Akuntansi)

Mitra Bestari

Dr Lodovicus Lasdi, MM

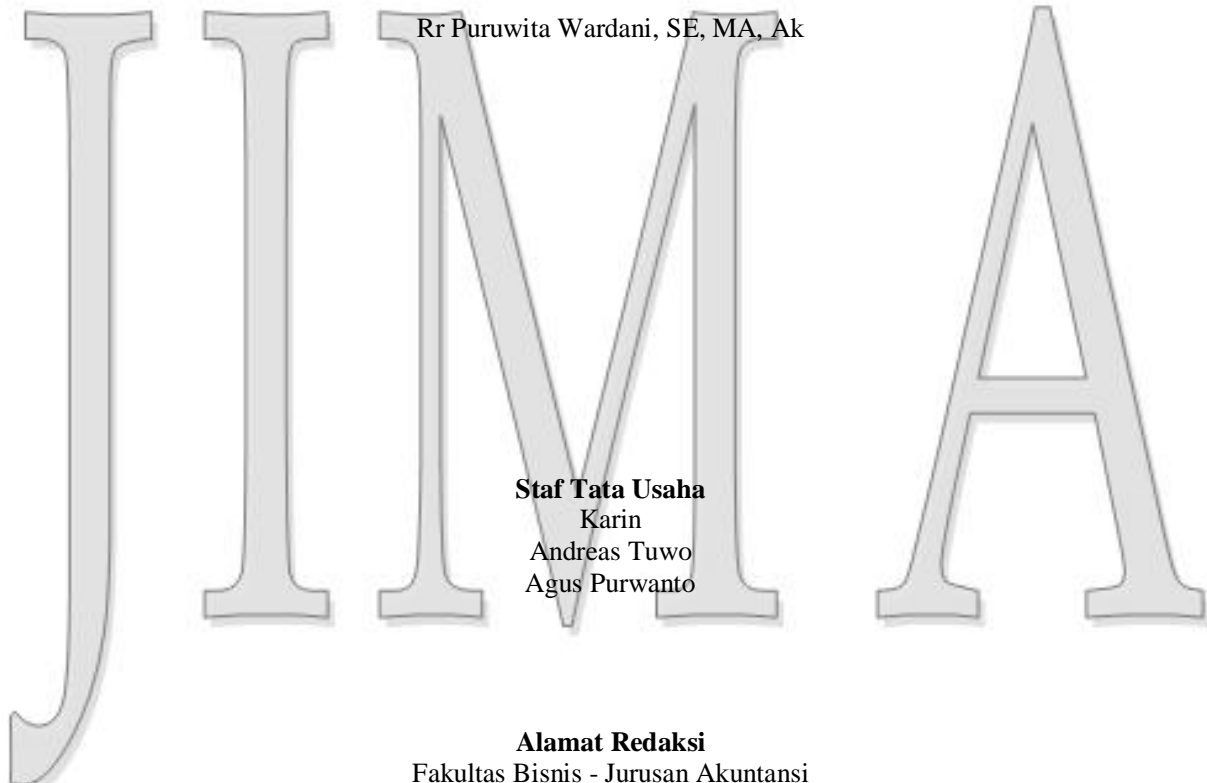
Bernadetta Diana N., SE, MSi, QIA

Tineke Wehartaty, SE, MM

Ronny Irawan, SE, MSi, Ak, QIA

Ariston Oki A. E., SE, MSi, Ak, BAP

Rr Puruwita Wardani, SE, MA, Ak



Staf Tata Usaha

Karin
Andreas Tuwo
Agus Purwanto

Alamat Redaksi

Fakultas Bisnis - Jurusan Akuntansi
Gedung Benediktus, Unika Widya Mandala
Jl. Dinoyo no. 42-44, Surabaya
Telp. (031) 5678478, ext. 122

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN (STUDI PRAKTIK KERJA PT TATASOLUSI PRATAMA SURABAYA)

BERNADIEN KRISTIA DEVI
kristiadevi89@yahoo.com

ABSTRACT

The accounting system is a means for management to obtain information that will be used to manage the company and to prepare financial statements for the parties concerned. Internal control is a technique that can help leaders to achieve corporate objectives as well as a useful means to secure the resources or the price of the company's assets, check accuracy and correctness of accounting data, management policies have been implemented. Accounting information system is a good purchase must be accompanied by effective internal controls. PT. Tatasolusi Pratama Surabaya has been able to apply the accounting information system is very adequate to be able to create an effective internal control. Although there are some drawbacks, such as the procedures for distributing documents is uneven and there is duplication between the functions of reception function with the storage function, but with the optimization on a healthy practice, this can be resolved quite well by the company.

Keywords: *Accounting Information Systems Of Purchase, Control Internal*

PENDAHULUAN

Pembelian merupakan hal yang harus diperhatikan perusahaan karena pembelian merupakan salah satu kegiatan operasional utama, untuk menciptakan suasana operasional yang efektif maka harus diimbangi dengan suatu sistem informasi akuntansi yang tepat. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sarana bagi manajemen untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk mengelola perusahaan dan untuk menyusun laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan. Sistem yang baik dapat mempermudah perusahaan dalam mengklasifikasikan sumberdaya yang dimiliki secara tepat.

Sistem informasi akuntansi pembelian yang baik harus disertai dengan pengendalian internal yang efektif. Pengendalian internal merupakan teknik yang dapat membantu pimpinan untuk mencapai tujuan perusahaan sekaligus sebagai salah satu sarana yang berguna untuk mengamankan sumber-sumber atau harga kekayaan perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan operasional perusahaan serta mencegah penyimpangan terhadap kebijakan manajemen yang telah diterapkan.

Tujuan dari laporan magang ini adalah untuk memberikan informasi apakah proses penerapan sistem informasi akuntansi pembelian yang dilakukan oleh PT Tatasolusi Pratama Surabaya telah sesuai dengan standar operasional yang telah dibuat oleh para jajaran direksi PT. Tatasolusi Pratama Surabaya. Adapun informasi yang dimaksud adalah dengan cara melakukan analisis terhadap prosedur-prosedur yang ada dalam proses pembelian pada PT Tatasolusi Pratama Surabaya. Dan hasilnya akan disampaikan pada laporan proyek berikut ini. Serta laporan magang ini ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelian pada PT Tatasolusi Pratama Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan subsistem informasi yang paling luas dan juga paling besar pengaruhnya dalam suatu perusahaan. Dalam banyak organisasi, sistem informasi akuntansi merupakan satu-satunya sistem informasi yang dibentuk secara formal. Setiap perusahaan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi ini sebagai sistem yang menginformasikan keadaan keuangan perusahaan pada umumnya dan sebagai alat untuk berkomunikasi. Secara klasik, akuntansi merupakan proses pencatatan (*recording*), pengelompokan (*clasifying*), perangkuman (*summarizing*), dan pelaporan (*reporting*) terhadap kegiatan transaksi perusahaan. Tujuan akhir dari kegiatan akuntansi tersebut adalah penyajian sebuah laporan keuangan. Menurut Moscove dalam Arief (2003:7) pengertian Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklarifikasi, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak di luar perusahaan (seperti kantor pajak, investor, kreditur, dan pihak intern terutama manajemennya). Sedangkan menurut Cushing dalam Arief (2003:7) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu set sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi, yang bertugas untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi. Berdasarkan dua definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu rangkaian kerja yang terkoordinasi untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, mengolah,

menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan yaitu memudahkan untuk mengelola perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Menurut Mulyadi (2001:304), terdapat enam prosedur dalam sistem akuntansi pembelian, sebagai berikut:

1. **Prosedur Permintaan Barang**
Dalam prosedur ini fungsi gudang mengajukan permintaan pembelian dalam formulir surat permintaan pembelian kepada fungsi pembelian. Jika barang tidak disimpan di gudang, misalnya untuk barang-barang yang langsung pakai, fungsi yang memakai barang mengajukan permintaan pembelian langsung ke fungsi pembelian dengan menggunakan surat permintaan pembelian.
2. **Prosedur Permintaan Penawaran Harga dan Pemilihan Pemasok**
Dalam prosedur ini, pembelian mengirimkan surat permintaan penawaran harga kepada para pemasok untuk memperoleh informasi mengenai harga barang dan berbagai syarat pembelian yang lain, untuk memungkinkan pemilihan pemasok yang akan ditunjuk sebagai pemasok barang yang diperlukan oleh perusahaan.
3. **Prosedur Order Pembelian**
Dalam prosedur ini fungsi pembelian mengirim surat order pembelian kepada pemasok yang dipilih dan memberitahukan kepada unit-unit organisasi lain dalam perusahaan (misalnya fungsi penerimaan, fungsi yang meminta barang, dan fungsi pencatat utang) mengenai order pembelian yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan.
4. **Prosedur Penerimaan Barang**
Dalam prosedur ini fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan mengenai jenis, kuantitas, dan mutu barang yang diterima dari pemasok, dan kemudian membuat laporan penerimaan barang untuk menyatakan penerimaan barang dari pemasok tersebut.
5. **Prosedur Pencatatan Utang**
Dalam prosedur ini fungsi akuntansi memeriksa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembelian (surat order pembelian, laporan penerimaan barang, dan faktur dari pemasok) dan menyelenggarakan pencatatan utang atau mengarsipkan dokumen sumber sebagai catatan utang.
6. **Prosedur Distribusi Pembelian**
Prosedur ini meliputi distribusi rekening yang didebit dari transaksi pembelian untuk kepentingan pembuatan laporan manajemen.

Pengendalian Internal Pembelian

Pengendalian internal atas pembelian memiliki beberapa unsur yang seharusnya ada dalam sistem akuntansi pembelian, dimana unsur-unsur tersebut dirancang untuk mencapai tujuan pokok dari sebuah pengendalian internal akuntansi, yakni menjaga kekayaan (persediaan) dan kewajiban perusahaan (utang dagang atau bukti kas keluar yang akan dibayar), menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi (utang dan persediaan). Mulyadi (2001:312-318) menyatakan bahwa untuk merancang unsur-unsur pengendalian internal akuntansi yang diterapkan dalam sistem akuntansi pembelian, dibutuhkan unsur pokok sistem pengendalian internal yang terdiri dari organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, dan praktik yang sehat.

Pengertian Efektivitas

Suatu organisasi dalam melaksanakan kegiatan produksinya dapat dikatakan efektif apabila menghasilkan apa yang sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Efektivitas bagi perusahaan merupakan sasaran agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Pengertian efektivitas menurut Anthony dan Govindarajan (2005:111) menyatakan bahwa "*effectiveness is refers to relationship between a responsibility center's output and its objectives*". Pernyataan tersebut diperkuat oleh Arens dan Loebbecke (2000:738) yang mengungkapkan "*effectiveness is refers to accomplishment of objectives...*". Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu tingkat keberhasilan dalam usaha mencapai apa yang menjadi tujuan organisasi yang telah ditentukan dan berhubungan dengan hasil-hasil dari suatu kegiatan dan sebagai alat bantu bagi manajemen untuk mengetahui hasil kegiatan tersebut.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Jenis dan rancangan penelitian yang dilakukan merupakan penelitian studi kasus tanpa hipotesis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati melalui pendekatan teoritis dengan pemikiran yang logis, misalnya teori maupun pendapat yang dikemukakan oleh para ahli karena penelitian ini lebih untuk memberikan pendapat mengenai keefektifitasan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian. Data ini meliputi informasi mengenai sistem informasi akuntansi pembelian, struktur organisasi dan *job description* pada PT. Tatasolusi Pratama Surabaya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Data primer, diperoleh melalui wawancara secara internal kepada pihak-pihak yang berkaitan proses pembelian, dan 2) Data sekunder, yaitu data yang sudah diolah oleh perusahaan, dokumen-dokumen perusahaan seperti *flowchart* siklus pembelian dan struktur organisasi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada bagian pembelian.

Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah melakukan wawancara dan observasi mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian. Teknik yang digunakan dalam pembahasan laporan ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan membandingkan fakta-fakta yang didapat oleh penulis dari perusahaan dengan pengetahuan secara teoritis yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas di dalam laporan ini.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

PT Tatasolusi Pratama adalah Perusahaan Asing yang telah berdiri di Indonesia sejak tahun 1992, PT Tatasolusi Pratama merupakan anak perusahaan dari Solusi Pte. Ltd, di Singapura dan bergerak dalam bidang filter udara. Pertama kali berdiri PT Tatasolusi Pratama berkantor di Surabaya, dan selanjutnya mendirikan Kantor Perwakilan di Jakarta. Hingga saat ini PT Tatasolusi Pratama telah juga mengembangkan diri dengan membuka kantor operasional Denpasar dan Timika. Perusahaan ini merupakan satu-satunya distributor tunggal di Indonesia untuk *filter* udara merek American Air Filter (AAF). PT. Tatasolusi pertama didirikan pada tahun 1992 sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang dagang dan jasa. Pada awal berdirinya PT Tatasolusi Pratama tidak hanya sebagai penyalur produk pendingin ruangan, namun juga sebagai konsultan dan kontraktor dalam hal pendingin ruangan. Dalam tahap perkembangan perusahaan ini, PT Tatasolusi Pratama memiliki 4 segmen proyek yang telah dilewati, yakni segmen penyedia peralatan, segmen penyedia servis, segmen penyedia sistem, dan segmen penyedia solusi.

Analisis pada Struktur Organisasi PT Tatasolusi Pratama Surabaya

Struktur organisasi pada PT Tatasolusi Pratama telah sangat memadai. Hal ini terlihat pada adanya pemisahan yang tegas antara fungsi pembelian dengan fungsi penerimaan dan fungsi akuntansi, serta fungsi antara penyimpanan kas dengan fungsi akuntansi yang memungkinkan menjaga kekayaan dan catatan dari kecurian maupun disalahgunakan secara sengaja. Tetapi antara fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan barang ditemukan perangkapan tugas. Meskipun demikian ini bukanlah masalah karena PT Tatasolusi Pratama telah dapat menutupi kelemahan dalam struktur operasionalnya dengan di dukung dokumen yang terkait dan menciptakan praktik yang sehat dalam kinerja karyawannya. Dengan adanya pemisahan fungsi dan tugas yang tegas, maka memungkinkan sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dimanfaatkan dengan sebaiknya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Disamping itu juga dapat memudahkan pertanggungjawaban yang diberikan pada masing-masing individu agar tidak terjadi permasalahan yang tidak diinginkan.

Analisis pada Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan Proses Pembelian PT Tatasolusi Pratama Surabaya

Sistem otorisasi atas dokumen-dokumen dalam siklus pengeluaran telah memadai. Adapun dokumen yang terkait antara lain Surat Permintaan Pembelian, Surat Order Pembelian, Catatan Penerimaan Barang, *Invoice*, Surat Jalan, Tanda Terima *Invoice*, Bukti Transfer dan *Payment Voucher*. Semua dokumen tersebut telah diotorisasi oleh pejabat yang berwenang. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Apabila hal tersebut terjadi, maka pejabat yang mengotorisasi dapat dimintai pertanggungjawabannya. Karena setiap transaksi yang akan dilaksanakan perlu dipertimbangkan dan dipertanggungjawabkan dengan baik. Dalam prosedur pencatatannya, PT Tatasolusi Pratama telah menjalankan dengan sangat baik sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan oleh para direksi. Fungsi akuntansi tidak akan mencatat sebuah transaksi apabila dokumen-dokumen yang terkait dengan transaksi tersebut tidak lengkap. Dengan kepatuhan yang telah dijalankan oleh setiap fungsi dapat menghindari kesalahan yang dapat merugikan perusahaan. Hal ini sangat perlu di pertahankan untuk dapat menjaga ketelitian dan keandalan data akuntansi, sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.

Analisis pada Prosedur Praktik Yang Sehat pada Fungsi-Fungsi yang Terkait dalam Proses Pembelian

Dalam menjalankan praktiknya, perancangan dokumen dan catatan telah memadai, dimana terdapatnya nomor urut tercetak. Pelaksanaan praktik yang sehat lainnya juga tampak pada pengarsipan segala faktur didasarkan pada tanggal jatuh temponya sehingga memungkinkan perusahaan untuk melunasi hutangnya dan memperoleh potongan. Hal ini dapat sangat berarti untuk menghemat kekayaan PT Tatasolusi Pratama. Namun dalam penyebaran dokumen yang terkait PT Tatasolusi Pratama Surabaya tidak melaksanakan dengan cukup baik. Perusahaan ini tidak menyebarkan dokumen sesuai dengan fungsi-fungsi yang terkait dalam proses pembelian

Analisis Penerapan Pengendalian Internal dalam Proses Pembelian

1. Pemisahan tugas tugas dan tanggung jawab wewenang fungsional pada perusahaan ini sudah sangat cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan pihak yang terlibat dalam setiap prosedur sudah sangat sesuai dengan standar dan job desk yang diberikan, pada masing-masing fungsi di badan organisasi perusahaan PT Tatasolusi Pratama.
2. Sistem otorisasi dan pencatatan sudah tertata dengan baik, disetiap aktivitas yang membutuhkan otorisasi selalu dilakukan dengan standar operasional yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Dimana setiap pimpinan telah mempunyai dasar-dasar informasi yang digunakan dalam mengotorisasi dan begitu juga untuk fungsi pencatatan. Hanya ada salah satu kelemahan yang dimiliki oleh PT Tatasolusi Pratama Surabaya, yakni prosedur penyebaran dokumen yang belum cukup memadai.

3. PT Tatasolusi Pratama sangat profesional dan objektif dalam melakukan praktik aktivitas operasionalnya. Dimana dalam pemilihan pelanggan (*customer*) dan pemasok (*vendor*) perusahaan telah menetapkan suatu kondisi serta syarat yang harus dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
4. Perusahaan mempunyai suatu keputusan dalam pengecekan secara independen, disetiap departemennya, perusahaan mempunyai bagian yang disebut sebagai fungsi *verification*. Fungsi ini bertugas untuk mengecek setiap transaksi yang dilakukan di departemen masing-masing sebelum memasuki langkah otorisasi.
5. Perusahaan selalu melakukan hal yang terbaik untuk menciptakan mutu yang berkualitas terhadap masing-masing karyawannya. Dimana dalam melakukan seleksi karyawan PT Tatasolusi Pratama memiliki beberapa standar pemilihan. PT Tatasolusi Pratama juga selalu mengadakan pelatihan-pelatihan kepada seluruh karyawannya untuk menunjang kualitas kinerja sumber daya manusianya.

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan oleh penulis terhadap sistem informasi akuntansi pembelian pada PT. Tatasolusi Pratama Surabaya adalah sistem yang dijalankan sudah efektif sehingga mendukung dalam pelaksanaan pengendalian internal. Namun ada beberapa hal yang menjadi kelemahan dalam operasionalnya yakni ada perangkapam fungsi antara fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan, serta penyebaran dokumen yang tidak merata berdasarkan dengan fungsi-fungsi yang terkait pada proses pembelian.

PT. Tatasolusi Pratama Surabaya kurang memfasilitasi prosedur wawancara terhadap seluruh fungsi-fungsi yang terkait dengan siklus pembelian. Pengoptimalan kinerja karyawan, dengan memisahkan tanggung jawab antara Fungsi penerimaan barang dengan Fungsi penyimpanan barang, sehingga dapat lebih efektif dalam pelaksanaan operasional bagi PT. Tatasolusi Pratama Surabaya. Penyebaran dokumen yang memadai berdasarkan fungsi-fungsi terkait pada proses pembelian. Saran yang disampaikan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menciptakan sistem informasi akuntansi yang memadai sehingga dapat mendukung secara efektif dalam pelaksanaan pengendalian internal yang ada. Struktur pengendalian internal yang tepat dan efektif dalam perusahaan sangat membantu dalam mencapai tujuan perusahaan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Bernadetta Diana N., SE, MSi, QIA selaku pembimbing dari tugas akhir magang ini.

REFERENSI

- Arens, A.A., Randal, J.E., dan Mark S.B., 2008, *Auditing dan Jasa Assurance*, Edisi keduabelas, Jilid 1, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Arief, 2003, *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV "X"*, *Skripsi*, Malang: Universitas Brawijaya.
- Baridwan, Z., 2009, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi Kelima, Yogyakarta: BPFE.
- Hall, J.A., 2007, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Rama, D.V., dan F.L. Jones, 2008, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M.B., dan P.J. Steinbart, 2005, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kesembilan, Jilid 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Sawyer, L.B., M.A. Dittenhofer, dan J.H. Scheiner, 2005, *Internal Auditing*, Jakarta: Salemba Empat.
- Widjajanto, N., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Winaro, W.W., 2006, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kedua, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- www.tsp-id.com, PT. Tatasolusi Pratama Surabaya, diunduh 20 Desember 2011.